KEMBALIKAN POLITIK KE ASALNYA

(Menjawab Keperluan Rekonstruksi Sistem Ketatanegaraan untuk Konsolidasi Demokrasi)

Oleh
Andrinof A Chaniago
Pengajar Departemen Ilmu Politik
FISIP UI

PENYIMPANGAN IDE TENTANG NEGARA DAN POLITIK

- Menata kembali negara adalah meluruskan kembali ide tentang Negara dan Politik
- Telah terjadi penyimpangan makna atas **POLITIK** dari ide tentang mengelola urusan bersama, atau urusan publik, menjadi ide tentang cara mendapatkan kekuasaan, membagi kekuasaan dan mempertahankan kekuasaan dalam wadah yang bernama **NEGARA**
- Di tingkat praktek, di kebanyakan negara demokrasi, Negara berubah makna menjadi "hanya arena" bagi elite dan kekuatan-kekuatan yang sadar politik untuk bertarung memperebutkan tempat
- Penyimpangan ide dasar tentang Negara dan Politik melahirkan penyimpangan-penyimpangan yang lebih luas di tingkat praktek bernegara (sistem pemerintahan, sistem pemilihan umum, praktek lobby untuk transaksi yang dianggap lazim dan sah, pengelolaan sumberdaya alam, dan sebagainya)

ESENSI POLITIK

- Mengelola urusan bersama
- Politik ada karena ada urusan bersama dan urusan publik (lihat slide berikutnya)
- Urusan publik ada sejak ada barang dan jasa publik
- Norma-norma politik (demokrasi, partisipasi, persamaan, kesetaraan, transparansi, akuntabilitas, dll) dirumuskan dan disepakati untuk merespon sifat dan karakter barang publik yang berbeda dengan karakter barang privat
- Proses politik ada karena perlu keputusan-keputusan untuk merencanakan, memproduksi, mengalokasikan, mendistribusikan, dan menjaga keberlangsungan tersedianya barang dan jasa publik
- Lembaga politik perlu ditegakkan dan terus diperkuat karena barang dan jasa publik perlu dikelola secara efektif dan efisien untuk memberikan kepuasan publik yang paling optimal dan mengurangi ketidakpuasan yang tidak terelakkan
- Maka, terlalu sempit jika didefinisikan bahwa politik adalah tentang “Siapa, mendapat apa, kapan dan dengan cara bagaimana”!

FUNGSI LAIN DARI DEMOKRASI (YANG DILUPAKAN)

... adalah untuk mengobati ketidakpuasan yang pasti akan terjadi (sebagai konsekuensi dari adanya Barang Publik) pada sebagian kontestan dan konstituen politik!

NILAI-NILAI DAN KERJA DEMOKRASI SAAT PEMILU DAN PASKA PEMILU

PEMILU DAN SIDANG-SIDANG

- Kompetisi ide
- Kompetisi sosialisasi
- Kompetisi manajemen politik
- Kompetisi political leadership

- Jujur
- Adil
- Bebas
- Damai
- Aman

PASKA PEMILU DAN SIDANG-SIDANG PUTUSAN

- Melaksanakan
- Mengawasi
- Menilai
- Memantau
- Mengevaluasi

- Menikmati tidak melampaui kepatutan bagi Pemenang
- Konsistensi bagi semua
- Legowo (ikhlas) bagi yang kalah
- Sabar menunggu Pemilu bagi yang kalah
- Tidak menggangu bagi yang kalah

MENATA NEGARA

Meneruskan Reformasi Lembaga-lembaga Negara dan Kuasi Lembaga-lembaga Negara

- Partai dan Pemilu (menuntaskan demokratisasi)
- Lembaga-lembaga Negara lainnya

Menata Pemerintahan

- Sistem Perencanaan dan lembaganya
- Lembaga-lembaga Strategis
- Lembaga-lembaga Pelayanan Publik
- Hubungan Pusat-Daerah
- Menata SDM Pemerintahan

1
KELAS SOSIAL YANG HARUS DILAYANI
Self-actualization
Esteem
Love/Belonging
Safety
Physiological
KALIMANTAN
8,04%
SULAWESI
8,04%
MALUKU & PAPUA
2,37%
SUMATERA
21,49%
INDONESIA
JAWA
58,55%
3,00%
BALI & NUSRA
2
WILAYAH YANG HARUS DILAYANI
DISTRIBUSI PDB 02-2020

Untuk mentata Negara, mari membaca ulang Sejarah dan Filsafat Politik!

Diskusi Publik Peluang dan Tantangan Jurusan Ilmu Politik di Jurusan Ilmu Politik Universitas Andalas, 24 Februari 2020